BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Perushaan

Berdasarkan data yang disadur langsung dari wawancara P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* merupakan salah satu perusahaan jasa pemasaran sekaligus pendistribusian bahan pangan yang berkantor di desa Karyawangi, Parongpong,. Perusahaan ini bergerak dibidang jasa pemasok/supplier bahan baku kebutuhan dapur *Hotel, catering, restaurant* dan *café*. Adapun barang yang di pasok oleh P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* adalah semua jenis sayur-sayuran baik *organic* maupun *non organic*, semua jenis-jenis bumbu-bumbu makanan, semua jenis daging, semua jenis beras, semua jenis telur, dan kebutuhan-kebutuhan lain yang melibatkan beberapa pihak dalam proses distribusi dan memerlukan adanya suatu aliran material/produk serta informasi yang baik.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Analisis Penerapan Digitalisasi di Perusahaan *Supply Chain Management* Menggunakan *TAM Theory*, penulis melakukan wawacara dengan Bapak Yaman TB (YT) selaku Manajer Operasional, Bapak Pidi TB (PTB) selaku Pemilik, Bapak Chandra Cucu Suhara (CCS) selaku staf dan Ibu Tika Wahyuni (TW) selaku Konsumen. Wawancara dilakukan di lokasi P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* di desa Karyawangi, Parongpong dan di Aljazeerah Restaurant, Jln. Ternate kota Bandung di sela-sela jam kerja atau di jam istirahat, sesuai dengan waktu yang disepakatin sebelumnya. Sedangkan di jam istirahat penulis melakukan wawancara agar jawaban dari para responden lebih

fokus dan dapat dipahami setiap pertanyaan yang penulis ajukan. Hal ini dilakukan agar penulis dapat melihat langsung dan mengamati kegiatan bagaimana penerapan digitalisasi di Perusahaan *Supply Chain Management* menggunakan teori TAM 2 pada perusahaan P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* dan di Aljazeerah Restaaurant selaku perwakilan konsumen.

5.2 Sejarah P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier*

Pada tahun 2008 awalnya hanya berjualan di pasar tradisional, tepatnya Pasar Baru dan Pasar Andir. Dalam beberapa kurun waktu P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* bermitra dengan banyak pelanggan yang membelanjakan kebutuhan dapur mereka pada P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* baik melalui pemesanan secara sms maupun belanja langsung di pasar. Melihat peluang ini akhirnya P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* mulai melebarkan sayapnya ke bidang usaha supplier di tahun 2011. Sampai saat ini P.D. Sayur Mayur Lembang Supplier sudah menjadi supplier/pemasok kebutuhan dapur di beberapa rumah tangga, restoran, kafe dan hotel di Kota Bandung.

5.3 Hasil Penelitian

Tema: *TAM*

Subtema: *Subjective Norm (SN)*

1. Manajer dan Pemilik

- **Apakah anda akan mengunakan sistem SML karena dinilai lebih efisien?**

YT: "*Ya, jelas sangat membantu. Begini mas dari awal sampe tahun sekarang sebelum mas Talman menyarankan sistem SML dan menawarkan ini, semua pencatatannya manual, bisa dibayangkan kalo seandainya restoran membutuhkan 100 jenis bahan baku, itu semua kita tulis secara manual dengan mengunakan tangan, kadang itu terlewat. Dengan adanya aplikasi jelas sangat membantu, secara waktu efisien dan secara pengajuan juga efektif".* (YT, 16-05-2019, baris ke 3-10)

PTB: "*Tentunya selaku pemilik P.D. SML saya mengharapkan ada satu sistem yang nantinya akan berguna untuk perusahaan dan juga akan menunjang kemajuan perusahaan kami".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 3-6)

- **Bagaimana anda melakukan percobaan secara berulang-ulang apabila ada kegagalan?**

YT: "*Yang pasti semua ada adaptasi yah, dari awalnya mengunakan teknologi sekarang mengunakan teknologi itu perlu dibutuhkan training dan orang-orang atau karyawan dari P.D. SML kesulitan, tapi pihak develepor mengirimkan orang untuk melakukan training dan melakukan pembaharuan sistem".* (YT, 16-05-2019, baris ke 13-18)

PTB: "*Tentunya kami akan mengecek dulu yah, sumber dari permasalahan tersebut sumbernya darimana, bisa mungkin dari sdm atau sistem itu sendiri. Intinya kami akan memperbaiki sistemnya".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 9-12)

- **Jika terjadi masalah sejauh mana anda melakukan review?**

YT: "*Yah ketika terjadi masalah, masalah itu kan muncul dari dua hal yah, ada human error atau dari sistemnya itu sendiri. Yang pasti feedback kami*

adalah, kalau dari human error kita membutuhkan training yang disediakan atau di provided oleh develepor itu sendiri. Kalau sistem error kita juga melakukan feedback, ini ada beberapa yang error, fitur tidak bisa digunakan sehingga ini bisa menjadi masukkan untuk ITnya mereka melakukan perbaiiikkkan di kemudian hari". (YT, 16-05-2019, baris ke 21-29)

PTB: "*Kalau ada masalah di sistem SML mas, saya akan menghubungin pihak yang berkaitan atau developer dari sistem ini atau tim IT yang lebih faham. Otomatis kita akan segera melakukan perbaikan dengan operasional dan kenyamanan konsumen".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 15-19)

- **Jika berhasil apakah anda akan menerapkan di tempat usaha baru dengan sistem SML yang sama?**

YT: "*Oh iya pasti, di era digital sekarang ini orang yang tidak melakukan adaptasi dengan teknologi itu pasti tertinggal, itu pasti sekali".* (YT, 16-05-2019, baris ke 32-34)

PTB: "*Yah pasti mas!!! Karena sistem SML ini sangat membantu operasional perusahaan kami dan juga efesiensi sistem ini dalam menjalankannya".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 22-24)

Interpretasi:

Berdasarkan pendapat manejer dan pemilik, sistem SML yang telah digunakan berguna dan membantu dalam pekerjaan, waktu menjadi efisien, dan efektif. Pemilik dan manajer punya keinginan kuat untuk berevolusi sistem dari manual ke digitalisasi dan sepakat akan berusaha menyesuaikan dan mencoba berulang-ulang menggunakan sistem SML jika mengalami kesulitan atau masalah.

2. Staff

- **Apakah anda akan mengunakan sistem SML ini karena dinilai lebih efisien?**

CCS: "*Saya akan mengunakannya karena lebih mudah dan efisien".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 3-4)

- **Bagaimana anda melakukan percobaan secara berulang-ulang apabila ada kegagalan?**

CCS: "*Saya akan berusaha berulang-ulang. Emmmn jika kesusahan saya akan meminta developer untuk mengajari caranya mengunakan".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 7-9)

- **Jika terjadi masalah sejauh mana anda melakukan review?**

CCS: "*Saya akan menghubungi manajer, setelah itu terserah manajer mau gimana".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 12-13)

- **Apakah dengan sistem SML yang akan diterapkan sudah dapat dilihat strategi pertumbuhan usaha?**

CCS: "*Saya melihat ini sebagai peluang strategis yang baru dan ini memudahkan pekerjaan saya juga".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 16-17)

Interpretasi:

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf, ada keinginan kuat untuk menggunakan sistem SML dan berusaha untuk mengoperasikannya. Staf juga setuju bahwa sistem SML selain memudahkan pekerjaan juga menjadi peluang strategis dalam pengembangan usaha baru.

3. **Konsumen**

- **Apakah anda akan mengunakan sistem SML karena dinilai lebih efisien?**

TW: "*Ini sangat efektif dan membantu aku di gudang!! emmnhh selama ini kan kalo mesen harus di ketik baru di kirim ke WA. Bayangin aja kami mesen barang tuh banyak jenis dan membutuhkan waktu dalam mengetiknya, ini cukup merugikan kami".* (TW, 10-06-2019, baris ke 3-7)

- **Bagaimana anda melakukan percobaan secara berulang-ulang apabila ada kegagalan?**

TW: "*Kami akan terus mencoba!! Karena sistem SML ini sangat membantu, kalaupun ada kendala, mungkin dari koneksi internet atau pegawai kami yang radah susahhh, yang ehhh apa… pegawai kami yang belum terbiasa beralih dari manual ke sistem yang lebih canggih. Kami terus melakukan training kepada mereka".* (TW, 10-06-2019, baris ke 10-15)

- **Jika terjadi masalah sejauh mana anda melakukan review?**

TW: "*So far masalah yang kita alami masih bisa di atasi, gimana yah, oia kalau masalahnya dari sistem kami pasti akan menghubungi SML kalau kendalanya di masalah sistem".* (TW, 10-06-2019, baris ke 18-21)

- **Jika berhasil apakah anda akan menerapkan di tempat usaha baru dengan sistem SML yang sama?**

TW: "*Of course sih kalo di Tanya itu, ini era digital yang serba cepat dan mudah".* (TW, 10-06-2019, baris ke 24-25)

Interpretasi:

Berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan konsumen (Tika Wahyuni) bahwa sistem SML sangat membantu dalam proses pemesanan barang dengan waktu yang lebih cepat, kejelasan nota tagihan, dan akurasi jumlah tagihan. Sistem SML menjawab beberapa permasalahan dan keluhan-keluhan sebagai konsumen atas sistem yang sebelumnya di terapkan oleh P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier*.

Tema: *TAM*

Subtema: Experience (EXP)

1. Pemilik dan Manajer

- **Apakah dengan sistem SML yang akan diterapkan sudah dapat dilihat strategi pertumbuhan usaha?**

YT: "*Untuk gambaran strategi pertumbuhan sendiri sangat berdampak dengan penggunaan sistem. Kami optimis perusahaan ini terus berkembang. Dengan sistem ini akan memanjakan konsumen dan memudahkan staff perusahaan kami juga".* (YT, 16-05-2019, baris ke 37-41)

PTB: "*Saya sudah bisa melihat pertumbuhan usaha, karena dengan sistem ini kami memberikan kenyamanan kepada konsumen. konsumen kami merasa dimudahkan dalam bertrasaksi dengan kami".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 27-30)

Interpretasi:

Berdasarkan pendapat pemilik dan manajer bahwa sistem SML sudah memberikan kenyamanan dan kemudahan baik untuk perusahaan sendiri maupun untuk konsumen dan ada rasa optimis yang berdampak positif pada kemajuan perusahaan dalam segi proses pelayanan.

2. Konsumen

- **Apakah dengan sistem SML yang akan diterapkan sudah dapat dilihat strategi pertumbuhan usaha?**

TW: "*Yah, kami selaku costumer merasa di manjakan dengan sistem ini. Paling nanti di sesuai dengan kebutuhan tiap konsumen".* (TW, 10-06-2019, baris ke 28-30)

Interpretasi:

Menurut pendapat Tika Wahyuni selaku perwakilan konsumen adanya kemudahan sistem SML sesuai kebutuhan dan merasa di manjakan dengan adanya sistem ini.

Tema: *TAM*

Subtema: Voluntariness (VOL)

1. *Manajer dan Pemilik*

- **Jika ada yang menyarankan (rekan bisnis, konsultan, peneliti, karyawan) untuk menggunakan sistem SML ini apakah anda akan mengunakannya?**

YT: *Tentu saja ada yang menyarankan, kalau ada yang menyarankan kami akan mempertimbangkannya. Ini juga sebenarnya jadi masukkan ke mas Talman bagaimana kalau ada pesaing-pesaing mas Talman memberikan harga lebih murah harus kasi diskon dong".* (YT, 16-05-2019, baris ke 45-49)

PTB: "*Yah mungkin, tentunya kami akan menggunakannya karena kemudahan yang diberikan oleh sistem ini. Sekarang era digital ingin terlihat lebih mudah dan efektif dan efesien".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 34-37)

- **Apakah pernah kepikiran untuk mengunakan sistem SML ini?**

YT: "*Pasti terpikirkan, cuman waktu itu kita ga tau harus kemana nanyanya, jadi kedatangan mas Talman ke PD kita adalah salah satu keberuntungan menyarankan aplikasi ini".* (YT, 16-05-2019, baris ke 52-55)

PTB: "*Pernah dulu, cuman kami binggung aja penerapannya seperti apa".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 40-41)

Interpretasi:

Berdasarkan tanggapan pemilik dan manajer operasional P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* bahwa memiliki keyakinan untuk menggunakan secara sukarela sistem SML ini berdasarkan saran dari penulis, disebabkan oleh ketidaktahuan narasumber kemana sistem ini bisa di dapat dan ketidaktahuan penerapannya.

2. *Staff*

- **Jika ada yang menyarankan (rekan bisnis, konsultan, peneliti, karyawan) untuk menggunakan sistem SML ini apakah anda akan mengunakannya?**

CCS: "*Tentu, aku akan mengunakannya, karena sangat membantu".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 21-22)

- **Apakah pernah kepikiran untuk mengunakan sistem ini?**

CCS: "*Pernah kepikiran, tapi saya tergantung atasaan saya aja".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 25-26)

Interpretasi:

Berdasarkan tanggapan Bapak Chandra Cucu Suhara selaku staf P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* bersemangat dan secara sukarela menggunakannya jika perusahaan dalam pelaksanaan *Supply Chain Management* menggunakan sistem SML karena dinilai sangat membantu dan memudahkan.

3. *Konsumen*

- **Jika ada yang menyarankan (rekan bisnis, konsultan, peneliti, karyawan) untuk menggunakan sistem SML apakah anda akan mengunakannya?**

TW: "*Tentu saja, eppp karena kemudahan yang di tawarkannya".* (TW, 10-06-2019, baris ke 34-35)

- **Apakah pernah kepikiran untuk mengunakan sistem SML ini?**

TW: "*Yah tentu saja pernah kepikiran!! Karena kalau kami tetap menggunakan sistem manual kami akan terus merugi, baik waktu dan tenaga".* (TW, 10-06-2019, baris ke 38-40)

Interpretasi:

Berdasarkan tanggapan Ibu Tika Wahyuni tidak jauh berbeda dengan yang lainnya ada keinginan untuk merubah sistem manual dengan sistem yang menjadi lebih baik lagi karena kemudahan yang ditawarkan.

Tema: *TAM*

Subtema: Image (IMG)

1. ***Manajer dan Pemilik***

   - **Apakah anda sudah mengetahui tentang sistem SML ini?**

YT: "*Tentang sistem otomatis ini yah, tentu saya udah mengetahuinya, cuman sekali lagi dari awalnya kita ga tau harus kemana mengontaknya tapi… eeehh seperti itu".* (YT, 16-05-2019, baris ke 58-60)

PTB: "*Kalo sistem yang mirip saya sering melihat yah, tapi untuk SML sendiri saya baru mengetahuinya".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 44-45)

   - **Apakah perusahaan mendukung secara keseluruhan penggunaan sistem SML ini?**

YT: "*Oh jelas, perusahaan sangat mendukung!! Karna dari sisi finansial juga ini sangat membantu sekali mengurangi beberapa pos pembiayaan jauh lebih menguntungkan kami".* (YT, 16-05-2019, baris ke 63-66)

PTB: "*Saya selaku pemilik, tentunya dengan melihat kemudahan dan kefektifan dari sistem ini, dengan saya mendukung penerapan sistem ini".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 48-50)

- **Apakah anda memiliki pengalaman dalam menggunakan sistem SML ini?**

YT: "*Belum sama sekali! Karena background kami bukan dari IT teknologi seperti ini, begitu".* (YT, 16-05-2019, baris ke 69-70)

PTB: "*Sebelumnya gada sih, tapi setelah kami coba sistem ini, teryata gampang untuk pengoperasiaannya".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 53-54)

- **Apakah anda akan menggunakan sistem SML secara sukarela tanpa paksaan?**

YT: *Pasti kita akan menggunakannya, kembali lagi ke awal bahwa teknologi itu harus kita rangkul dan kita pergunakan".* (YT, 16-05-2019, baris ke 74-76)

PTB: "*Tentunya sih mas, karena ini sudah era digital yah, sayapun tentunya butuh sistem yang cepat dan serba otomatis dan membantu pekerjaan saya".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 57-59)

Interpretasi:

Berdasarkan narasumber pemilik dan manajer selaku pimpinan perusahaan mendukung dan sukarela menerapkan sistem digital setelah melihat kemudahan dan manfaat dari sistem ini. Narasumber juga berpendapat bahwakurangnya informasi, adanya ketidatahuan, keinginan dan pengalaman sehingga tidak ada niat mencoba sistem digital.

2. *Staff*

- **Apakah anda sudah mengetahui tentang sistem SML ini?**

CCS: "*Udah sih, tapii hmnnn belum mengetahui sepenuhnya".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 29-30)

- **Apakah perusahaan mendukung secara keseluruhan penggunaan sistem SML ini?**

CCS: "*Didukung, karena sistem SML ini sangat membantu pekerjaan saya di gudang".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 33-34)

- **Apakah anda memiliki pengalaman dalam menggunakan sistem SML ini?**

CCS: "*Belum ada sama sekali!".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 37)

- **Apakah anda akan menggunakan sistem SML secara sukarela tanpa paksaan?**

CCS: "*Saya akan mengunakannya karena ini memudahkan pekerjaan saya juga".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 40-41)

Interpretasi:

Pendapat dari bagian staf sistem SML ini sangat membantu dan memudahkan pekerjaan, hal ini menumbuhkan rasa sukarela untuk menggunakannya.

3. *Konsumen*

- **Apakah anda sudah mengetahui tentang sistem SML ini?**

TW: "*Sebenarnya pernah dengar, cuman hanya sekedar saja. Pas SML melakukan approach tentang sistem ini, selaku konsumen senang!!".* (TW, 10-06-2019, baris ke 43-45)

- **Apakah perusahaan mendukung secara keseluruhan penggunaan sistem SML ini?**

TW: "*So pasti sih itu, di lihat dari sisi keefektifan dan kemudahannya sangat membantu. Karena kemarin-kemarin pihak keuangan resto kami sering ada complain masalah ketidakjelasan tulisan dan kesalahan di nota tagihan".* (T*W,* 10-06-2019, baris ke 48-52)

- **Apakah anda memiliki pengalaman dalam menggunakan sistem SML?**

TW: "*Belum sih, cuman yah tau, mirip-mirip kayak belanja online hehehe. Kalau disini belum, soalnya dari awal kami selalu menggunakan manual".* (T*W,* 10-06-2019, baris ke 55-57)

- **Apakah anda akan menggunakan sistem SML secara sukarela tanpa paksaan?**

TW: "*Hahahaha pertanyaannya kayak di ulang-ulang mas! Jelas sih itu mas, dari sisi kemudahan dan keefektifan".* (T*W,* 10-06-2019, baris ke 60-62)

Interpretasi:

Pendapat dari konsumen karena kemudahaan penggunaan dan pengalaman dalam belanja online memudahkan bagi ibu Tika Wahyuni untuk mengaplikasikannya dan sistem memberikan solusi dari keluhan-keluhan dari sistem manual.

Tema: *TAM*

Subtema: Job Relevance (REL)

1. *Pemilik dan Manajer*

- **Apakah anda harus menggunakan sistem SML? Apakah sistem yang ada saat ini sudah tidak relevan?**

YT: "*Kalau maksudnya sistem yang lama sistem manual, jelas sudah tidak relevan!! Sekarang semua orang harus menggunakan teknologi. Apakah anda harus menggunakan sistem ini pasti harus menggunakan".* (YT, 16-05-2019, baris ke 79-82)

PTB: "*Kalau di bilang ga relevan, ga juga yah, ini hanya tuntutan di era digital. Kami mengutamakan konsumen, tentunya konsumen mengharapkan adanya kemudahan dalam pelayanan kami".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 62-65)

- **Apakah sistem SML ini memberikan keefektifan dan efisiensi?**

YT: "*Ya jelas!!! Itu sangat memberikan keefektifan dan efisiensi, kinerja perusahaan juga meningkat. Jelas sangat membantu sekali".* (YT, 16-05-2019, baris ke 85-87)

PTB: "*Tentunya sangat efektif dan efesien dalam perusahaan kami".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 68-69)

- **Meskipun sangat membantu, apakah pekerjaan saat ini mengharuskan untuk menggunakan sistem SML?**

YT: "*Yah harus! Seperti tadi sudah di jelaskan bahwa satu, misalkan seperti ini kalau ada konsumen kita membutuhkan 100 item, dengan adanya sistem ini sangat membantu sekali dalam pencatatan, pembonan, pemesanan, pelaporan, pengurangan waktu dan juga akurasi, intinya di wajibkan atau harus menggunakan sistem".* (YT, 16-05-2019, baris ke 90-96)

PTB: "*Di era digital kami harus menggunakannya sistem yang serba otomatis dan mudah".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 73-74)

- **Apakah dengan menggunakan sistem SML memiliki kebanggaan dalam menggunakannya dibandingkan yang tidak menggunakan?**

YT: "*Oh jelas bangga! Karna setau saya competitor-kompetitor yang lain masih menggunakan manual, jadi ini juga salah satu competitive advantage kami yah. Jadi konsumen itu lebih cepat dan akurat".* (YT, 16-05-2019, baris ke 100-103)

PTB: "*Jelas bangga!! Karena kami memiliki keunggulan daripada pesaing, soalnya masih banyak pesaing kami masih manual juga mas".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 78-80)

Interpretasi:

Bapak Yaman dan bapak Pidi berpendapat untuk merubah sistem kerja manual ke digital karena kebutuhan kerja perusahaan seperti pencatatan, pembonan, pemesanan, pelaporan, pengurangan waktu dan juga akurasi dan menjadi pembeda dengan pesaing-pesaing lain.

2. *Staff*

- **Apakah anda harus menggunakan sistem SML? Apakah sistem yang ada saat ini sudah tidak relevan?**

CCS: "*Pasti menggunakan sih!! Karena sistem pencatatan secara manual menurut saya udah tidak relevan untuk teknologi saat ini menurut saya harus mengunakan sistem baru ini".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 44-47)

- **Apakah sistem SML ini memberikan keefektifan dan efisiensi?**

CCS: "*Sangat efektif dan efisien, karena memudahkan dalam pekerjaan saya mas".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 50-51)

- **Meskipun sangat membantu, apakah pekerjaan saat ini mengharuskan untuk menggunakan sistem SML?**

CCS: "*Menurut saya sih harus di pake, untuk mengikuti tren zaman".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 54-55)

- **Apakah dengan menggunakan sistem SML memiliki kebanggaan dalam menggunakannya dibandingkan yang tidak menggunakan?**

CCS: "*Bangga sih, karena eeehhhh. karena kemudahan yang di tawarkan oleh sistem".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 59-60)

Interpretasi:

Pendapat Bapak Cagur selaku staf bahwa sistem manual dinilai sudah tidak sesuai dengan teknologi yang ada saat ini, karena teknologi menawarkan efektifitas dan efesiensi.

3. *Konsumen*

- **Apakah anda harus menggunakan sistem SML? Apakah sistem yang ada saat ini sudah tidak relevan?**

TW: "*Sistem yang kami gunakan sebelumnya ehhhh itu membuat kami rugi. Kalau kita lihat sekarang emang udah era teknologi. Jadi, sistem ini membantu kami lebih produktif".* (TW, 10-06-2019, baris ke 65-68)

- **Apakah sistem SML memberikan keefektifan dan efisiensi?**

TW: "*Iya sudah jelas itu mas!!!".* (TW, 10-06-2019, baris ke 71)

- **Meskipun sangat membantu, apakah pekerjaan saat ini mengharuskan untuk menggunakan sistem SML?**

TW: "*Seperti yang udah aku jelaskan!! Sistem manual ini sangat merugikan kami. Kadang aku pusing jika ada complain dari bagian keuangan. Barang juga sering kelewat karena lelah mengetik item barang yang begitu banyak".* (TW, 10-06-2019, baris ke 72-78)

- **Apakah dengan menggunakan sistem SML memiliki kebanggaan dalam menggunakannya dibandingkan yang tidak menggunakan?**

TW: "*Tentu bangga dan senang, ada hal baru yang bisa di pelajari, ini menjadi pengetahuan baru tentang pemanfaatan teknologi".* (TW, 10-06-2019, baris ke 82-84)

Interpretasi:

Ibu Tika Wahyuni berpendapat bahwa pengalaman dari sistem sebelumnya yang membuat perusahaan merugi dan memusingkan, sehingga dengan diterapkan sistem SML ini pelaksanaan kerja dapat terkendali.

Tema: *TAM*

Subtema: Output Quality (OUT)

1. ***Pemilik dan Manajer***

- **Apakah orang yang menggunakan sistem SML memiliki profil tinggi?**

YT: "*Pastinya! Ini menjadikan satu prestige yah, karena eee, karyawan kami menjadi lebih kompeten, daya jual mereka meningkat dan profil mereka juga meningkat".* (YT, 16-05-2019, baris ke 106-108)

PTB: "*Pastinya dengan menggunakan sistem ini kepercayaan diri perusahaan semakin bertambah dalam bersaing".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 83-85)

- **Apakah penggunaan sistem SML sangat penting dalam pekerjaan anda?**

YT: "*Sangat membantu yah, bisa di bayangkan sebagai manajer operasional ketika mengecek satu persatu tanpa adanya sistem sangat merepotkan, tapi sekarang dengan adanya sistem sangat menunjang pekerjaan saya lagi untuk menilai report cukup klik-klik beres".* (YT, 16-05-2019, baris ke 111-115)

PTB: "*Penting! Karena sesuai kebutuhan perusahaan kami".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 88)

- **Apakah penggunaan sistem SML sangat relevan dalam pekerjaan anda?**

YT: "*Awalnya sangat kesulitan ya karena perlu adaptasi, karena tidak langsung, dengan berjalannya waktu dengan adanya masukkan-masukkan sangat relevan sekali".* (YT, 16-05-2019, baris ke 118-120)

PTB: "*Yah relevan dalam perusahaan kami".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 91)

Interpretasi:

Pendapat pemilik dan manajer dalam penerapan sistem SML ini sepakat memberikan prestige dan kepercayaan diri perusahaan dalam bersaing, karyawan

menjadi lebih kompeten dalam mengecek barang dan adanya relevansi terhadap kebutuhan perusahaan.

2. *Staff*

- **Apakah penggunaan sistem SML sangat penting dalam pekerjaan anda?**

CCS: "*Sangat penting, untuk mengefesienkan mengefektifkan pekerjaan saya lebih mudah".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 63-64)

- **Apakah penggunaan sistem SML sangat relevan dalam pekerjaan anda?**

CCS: "*Sangat relevan karena pencatatan di gudang lebih terarah dan aman".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 67-68)

Interpretasi:

Nasumber berpendapat bahwa dalam penerapan sistem SML sangat penting karena adanya relevansi dalam pekerjaan sehingga lebih mudah dan terarah.

3. *Konsumen*

- **Apakah orang yang menggunakan sistem SML memiliki profil tinggi?**

TW: "*Gimana yah mas??... Pastinya iya, kecanggihan teknologi mampu memberikan kebanggan tersendiri, menjawab ga mas??".* (TW, 10-06-2019, baris ke 87-89)

- **Apakah penggunaan sistem SML sangat penting dalam pekerjaan anda?**

TW: "*Penggunaan sistem baru ini sangat membantu pekerjaan saya di gudang dan relevan dengan pekerjaan saya selaku kepala gudang".* (TW, 10-06-2019, baris ke 92-94)

- **Apakah penggunaan sistem SML sangat relevan dalam pekerjaan anda?**

TW: "*Untuk bagian gudang, sistem SML ini sangat membantu dan relevan. Pemesanan dan nota tagihan sangat lebih jelas dan efesien".* (TW, 10-06-2019, baris ke 97-99)

Interpretasi:

Menurut pendapat nasumber dalam penerapan sistem SML sudah relevan, ada kebanggaan tersendiri menggunakan teknologi, dan membantu dalam pemesanan serta pembuatan nota tagihan menjadi lebih efisien.

Tema: *TAM*

Subtema: Result of demonstrability (RES)

1. *Pemilik dan Manajer*

- **Apakah penggunaan sistem SML berkaitan dengan berbagai tugas yang berhubungan dengan pekerjaan anda?**

YT: "*Ya! Sangat berkaitan sekali, jadi kan report dari staf saya kemudian report dari konsumen atau dari rekan kerja itu masuk dalam sistem, sistem mempresentasikan kepada saya, sehingga sangat, apa namanya… sangat*

berkaitan dengan tugas saya, sehingga tidak terjadi kesalahan-kesalahan". (YT, 16-05-2019, baris ke 123-128)

PTB: "*Tentunya sangat berhubungan mas, karena sebelum ini kita dapat complain dari konsumen, seperti misalnya orderan yang tidak jelas, jumlah tagihan yang salah dan tulisan yang susah di baca karena di tulis tangan. Dari sisi perusahaan juga, banyak staff kami kewalahan dalam menulis orderan dan penjumlahan tagihan. Jadi sistem manual ini sangat merepotkan perusahaan".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 94-100)

- **Apakah Anda tidak bermasalah dengan output pada sistem SML?**

YT: "*Kalo sekarang dengan berbagai update aplikasi dan sistemnya tidak banyak bermasalah, kalo pertama kali ketikan masih beta, masih banyak output yang salah, kayak typo atau missclick itu selalu ada. Tapi secara overall output tidak bermasalah".* (YT, 16-05-2019, baris ke 131-136)

PTB: "*Sejauh ini gada sih mas, paling kami akan meningkatkan maintenance kami dan jika mungkin ada inovasi-inovasi baru, kami akan mengupgradenya".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 103-105)

Interpretasi:

Berdasarkan tanggapan narasumber, keduanya menujukkan bahwa sistem SML berhubungan dengan pekerjaan, memberikan solusi atas permasalahan-permasalahan yang di dapat selama menggunakan sistem manual, dan output yang hasilkan oleh sistem memberikan manfaat yang lebih baik pada perusahaan.

2. *Staff*

- **Apakah penggunaan sistem SML berkaitan dengan berbagai tugas yang berhubungan dengan pekerjaan anda?**

CCS: "*Sangat berhubungan, karena di dalam sistem ada proses pencatatan barang di gudang yang lebih mudah".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 72-73)

- **Apakah Anda tidak bermasalah dengan output pada sistem SML?**

CCS: "*Ada beberapa sedikit error tapi masih relevan dalam perhitungan data".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 76-78)

Interpretasi:

Berdasarkan pendapat staf P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* sistem SML berhubungan dengan pekerjaan di dudang, walaupun ada beberapa kali sistem error dalam pencatatan barang tetapi masih bisa teratasi.

3. *Konsumen*

- **Apakah penggunaan sistem SML berkaitan dengan berbagai tugas yang berhubungan dengan pekerjaan anda?**

TW: "*Eeeee… berkaitan mas, ini akan sistem pemesanan sekaligus ada laporan tagihan. Yahh berkaitan mas!!".* (TW, 10-06-2019, baris ke 102-104)

- **Apakah Anda tidak bermasalah dengan output pada sistem SML?**

TW: "*Ga sih mas… udah sesuai dengan konsep awal dri P.D.SML, hanya beda konsep aja, hmmn dari manual ke digital, gitu mas!!!".* (TW, 10-06-2019, baris ke 106-108)

Interpretasi:

Menurut pendapat narasumber sistem SML sudah berkaitan dengan pekerjaan walaupun konsepnya berbeda dengan sistem secara manual.

Tema: *TAM*

Subtema: Perceived ease of use (PEOU)

1. ***Pemilik dan Manajer***

   - **Apakah sistem SML memberikan kemudahan dan merasa senang ketika menggunakan dalam pekerjaan anda?**

YT: "*Yah! Pasti sangat memberikan kemudahan, kalo masalah senang ga senang jujurnya emang dari awal rada agak sedikit rumit yah. Tapi kesininya dengan mengurangi beban kerja ya hepi-hepi aja".* (YT, 16-05-2019, baris ke 140-144)

PTB: "*Saya senang karena sangat membantu konsumen dan staff perusahaan kami dengan menggunakan sistem ini".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 109-110)

   - **Apakah anda ada masukkan untuk peryempurnaan sistem SML supaya lebih relevan dengan pekerjaan anda?**

YT: "*Mungkin kedepannya sih penyempurnaan masih ada banyak yang diperbaiki yah, salah satu karena sistemnya masih web based dimana harus mengunakan browser atau laptop/computer alangkah labih bagus jika ada aplikasi tersendiri dimana saya bisa memonitoring semua pekerjaan, request, masukkan kayak gitu".* (YT, 16-05-2019, baris ke 147-152)

PTB: "*Apa yah mas, mungkin gini mas seiring berjalannya waktu, jika ada keluhan dan masalah akan saya sampaikan ke pihak developer. Saya jadi tertarik mengikuti perkembangan teknologi tentang perusahaan seperti kami. Jika ada kami akan menerapkannya".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 113-117)

- **Apakah anda mengetahui sistem SML mudah untuk digunakan?**

YT: "*Awalnya saya malah berasumsi sangat susah dan rumit yah, karena ini sesuatu yang baru bagi saya dan untuk perusahaan kami juga. Teryata setelah diajarkan dan di training ehhh apanya? Sederhananya tinggal klik-klik beres gitu, jadi tidak terlalu rumit".* (YT, 16-05-2019, baris ke 155-159)

PTB: "*Sebelumnya ga sih mas, teryata pas di coba gampang mas!! Hanya klik-klik doing".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 120-121)

Interpretasi:

Berdasarkan hasil wawancara kedua narasumber pemilik dan manajer sepakat bahwa sistem SML dapat diterapkan secara efektif, mudah digunakan dan menghemat tenaga. Keduanya mengharapkan sistem ini akan disempurnakan lebih baik lagi, supaya manfaatnya dari sistem ini 100% bisa di digunakan.

2. *Staff*

- **Apakah sistem SML memberikan kemudahan dan merasa senang ketika menggunakan dalam pekerjaan anda?**

CCS: "*Saya senang sangat senang karena eehhhh tercatat ehhh, karena memberi kemudahan penggunaannya".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 82-83)

- **Apakah anda ada masukkan untuk peryempurnaan sistem SML supaya lebih relevan dengan pekerjaan anda?**

CCS: "*Palingan saya meminta untuk perbaikan ehhh, error sepeti ngelet dan juga dan ketika koneksi putus saya harus mengetik ulang karena gada draft simpanan".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 86-88)

- **Apakah anda mengetahui sistem SML mudah untuk digunakan?**

CCS: "*Iya saya tau, tapi sekarang masih rada kagok karena belum terbiasa".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 91-92)

Interpretasi:

Berdasarkan pendapat narasumber sistem SML mudah dijalankan walaupun masih kaku karena sistem baru diterapkan dan mengharapkan penyempurnaan sistem supaya bebas dari error dll.

3. *Konsumen*

- **Apakah sistem SML memberikan kemudahan dan merasa senang ketika menggunakan dalam pekerjaan anda?**

TW: "*Sangat memberi mas, klik-klik beres. Kemarin-kemarin suka emosi kalo mesen barang mas, karena harus ketik satu-satu baru di kirim ke WA. Intinya senang dengan sistem SML yang baru, harusnya dari kayak gini".* (TW, 10-06-2019, baris ke 112-115)

- **Apakah anda ada masukkan untuk peryempurnaan sistem SML supaya lebih relevan dengan pekerjaan anda?**

TW: "*Untuk masukkan sih mas, pengennya ini bisa dalam bentuk apps di hp. Jadi ga usah buka web lagi di computer dan kalo bisa sistem SML di bikin lebih sederhana lagi".* (TW, 10-06-2019, baris ke 118-121)

- **Apakah anda mengetahui sistem SML mudah untuk digunakan?**

TW: "*Sebelumnya ga sih mas, tapi setelah di jelasin dan ada penjelasan dari P.D. SML. Jatuhnya gampang mas, buka web login, udah".* (TW, 10-06-2019, baris ke 124-126)

Interpretasi:

Berdasarkan pendapat narasumber sistem SML dapat digunakan, memberikan kemudahan, dan menjaga stabilitas emosi karyawan. Narasumber menyarankan sistem terus disempurnakan.

Tema: <u>TAM</u>

Subtema: Perceived of usefulness (PU)

1. ***Pemilik dan Manajer***

- **Apakah anda menemukan kemudahan dalam menjalankan sistem SML ini?**

YT: "*Pastinya kemudahan dalam sistem ini, ehhhh ... saya menemukan kemudahan itu".* (YT, 16-05-2019, baris ke 162-163)

PTB: "Banyak mas kemudahan yang kami temukan!*".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 124)

- **Apakah anda memiliki akses sistem SML ini?**

YT: "*Kalo akses kedalam sistem pasti ada yah. Kan posisi saya sebagai manajer, disini juga ada privilege sebagai administrator".* (YT, 16-05-2019, baris ke 165-167)

PTB: "*Selaku pemilik saya ada akses atau login di sistem ini mas, meski hanya cuman melihat riwayat transaksi dan konsumen yang memakai layanan kami".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 126-128)

- **Apakah anda telah mengakses sistem SML dan anda ingin menggunakannya?**

YT: "*Sudah saya akses sejak pertama kali sistem ini ada sejak udah di akses".* (YT, 16-05-2019, baris ke 170-171)

PTB: "*Tentunya kami akan menggunakannya dan saya juga berharap ada upgrade dari developer dan inovasi-inovasi sesuai perkembangan zaman untuk menyempurnakan SML ini".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 131-134)

- **Apakah kedepannya anda tetap ingin menggunakan sistem SML ini?**

YT: "*Ya pasti! Teknologi pasti tidak tergantikan atau di hadang, pasti akan mengunakannya".* (YT, 16-05-2019, baris ke 174-175)

PTB: "*Tentunya kami akan menggunakannya dan saya juga berharap ada upgrade dari developer dan inovasi-inovasi sesuai perkembangan zaman untuk menyempurnakan SML ini".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 137-140)

Interpretasi:

Menurut pemilik dan manajer P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* memiliki akses terhadap sistem SML dan telah mengaksesnya. Sistem SML mendukung

pekerjaan, menawarkan kemudahan dan berkeinginan untuk terus menggunakannya serta berharap masih ada teknologi baru yang lebih inovatif lagi.

2. *Staff*

- **Apakah anda menemukan kemudahan dalam menjalankan sistem SML ini?**

CCS: "*Seperti saya bilang tadi mudah digunakan".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 95)

- **Apakah anda memiliki akses sistem SML ini?**

CCS: "*Ada! Karena saya yang menginput barang di gudang itu sendiri".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 97-98)

- **Apakah anda telah mengakses sistem SML dan anda ingin menggunakannya?**

CCS: "*Sudah saya gunakan! Dan akan mengunakannya lagi karena kemudahan yang saya rasakan".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 101-102)

- **Apakah kedepannya anda tetap ingin menggunakan sistem SML ini?**

CCS: "*Seperti yang saya bilang tadi! Saya akan tetap mengunakannya karena kemudahan yang saya rasakan".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 105-106)

Interpretasi:

Menurut staf P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* sistem SML mendukung pekerjaan di gudang menjadi lebih efektif dan ingin terus menggunakannya karena kemudahan yang di tawarkan.

3. ***Konsumen***

- **Apakah anda menemukan kemudahan dalam menjalankan sistem SML?**

TW: "*Menemukan mas, kemudahaan banyak, seperti yang tadi aku bilang, klik-klik jadi".* (TW, 10-06-2019, baris ke 129-130)

- **Apakah anda memiliki akses sistem SML?**

TW: "*Ada mas, sebagai customer ada akses pemesenan dan cek nota tagihan".* (TW, 10-06-2019, baris ke 132-134)

- **Apakah anda telah mengakses sistem SML dan anda ingin menggunakannya?**

TW: "*Udah mas, kemarin aku yang sering mesen mas melalui sistem SML".* (TW, 10-06-2019, baris ke 137-138)

- **Apakah kedepannya anda tetap ingin menggunakan sistem SML ini?**

TW: "*Harapannya sih P.D. SML terus sesegera mungkin full menerapkan sistem SML ini".* (TW, 10-06-2019, baris ke 141-142)

Interpretasi:

Berdasarkan pendapat konsumen sistem SML sangat bermanfaat meningkatkan efektifitas dalam usaha, ada keinginan untuk terus menggunakannya, dan berharap P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* akan sesegera mungkin menerapkan sistem secara permanen.

Tema: *TAM*

Subtema: Use behaviour (USE)

1. ***Pemilik dan Manajer***

   - **Apakah anda akan melakukan upgrade sistem SML sesuai kebutuhan perusahaan?**

YT: "*Pastinya saya akan melakukan upgrade sistem tapi kepada developer itu sendiri IT itu sendiri dari masukkan apa saja yang menurut saya kurang dan yang saya rasa perlu fitur-fitur baru kedepannya. Mas Talman kasih diskonlah untuk penyempurnaan fiturnya hehehehe".* (YT, 16-05-2019, baris ke 178-182)

PTB: "*Yah tentu! Dengan semakin berkembangnya zaman dan teknologi, saya mengharapkan adanya pengembangan SML ini supaya semakin lebih baik".* (PTB, 14-06-2019, baris ke 144-146)

Interpretasi:

Berdasarkan pendapat pemilik dan manajer operasional bahwa sistem SML diharapan dapat ditingkatkan dengan lebih baik lagi, adanya penambahan-penambahan fitur-fitur yang komplek, dan penyempurnaan sistem secara keseluruhan sesuai kebutuhan.

2. ***Staff***

   - **Apakah anda akan melakukan upgrade sistem SML sesuai kebutuhan perusahaan?**

CCS: "*Saya sendiri kepingin, tapi kembali lagi kepada keputusan pemilik dan manajer".* (CCS, 30-05-2019, baris ke 109-110)

Interpretasi:

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber bahwa sebagai staf mengikuti apa yang jalankan oleh pimpinan dalam melakukan upgrade sistem SML. Tetapi ada keinginan untuk upgrade sistem agar lebih baik.

3. *Konsumen*

- **Apakah anda akan melakukan upgrade sistem SML sesuai kebutuhan perusahaan?**

TW: "*Pasti mas, dari sisi kami sebagai konsumen mengikuti aja sih, yah karena itu sistem kan punya P.D. SML. Kami hanya mengikuti gimana mereka!!* (TW, 10-06-2019, baris ke 145-147)

Interpretasi:

Berdasarkan pendapat Tika Wahyuni selaku konsumen mengharapkan adanya pengembangan sistem SML ini supaya semakin lebih.

5.4 Pembahasan

Penerapan digitalisasi di Perusahaan *Supply Chain Management* Menggunakan Teori TAM 2 yang diterapkan pada P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* yang mengacu pada teori atau konsep *TAM theory* dimensi sebagai berikut:

a. *Subject Norm* (SN)

Persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Persepsi mengenai preferensi signifikan mengenai apakah perilaku tersebut harus dilakukan. Hasil wawancara ada ketertarikan usaha P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* untuk menerapkan digitalisasi *Supply Chain Management* menggunakan *TAM Theory* dan berevolusi dari sistem manual ke digitalisasi serta akan berusahaan menyesuaikan diri dengan sistem yang baru.

b. *Experience* (EXP)

Experience merupakan pengalaman atas kejadian yang pernah dialami dan yang terpenting adalah hikmah atau pelajaran yang bisa diambil. Pada penelitian ini P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* sudah terbiasa dengan sistem secara manual dan telah mencoba sistem digitalisasi. Hal ini memberikan pengalaman baru bagi semua *stakeholder* diperusahaan yang mana sistem digitalisasi memberikan banyak kemudahan dalam operasional *Supply Chain Management* di perusahaan.

c. *Voluntariness* (VOL)

Tingkat sukarela dari pengguna dalam menggunakan teknologi baru ditentukan dengan adanya minat dari perusahaan tanpa adanya tekanan atau dorongan dari pihak-pihak tertentu untuk menggunakannya. Dalam hal ini P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* menjalankan sistem digitalisasi *Supply Chain Management* menggunakan Teori TAM 2 yang dijalankan dengan sukarela dan adanya

penerapan secara permanen. Dari hal tersebut dapat dilihat perusahaan ada keinginan untuk adanya sebuah perubahan.

d. *Image* (IMG)

Tingkatan dimana penggunaan teknologi baru dipersepsikan untuk meningkatkan status seseorang di mata masyarakat. Hasil dari wawancara memberikan penilaian P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* mempunyai harapan dalam penerapan sistem digitalisasi dapat membentuk citra yang baik dalam pelayanan dan menjadi pembeda dengan pesaing lain. Menurut semua responden setuju bahwa sistem digitalisasi dapat meningkatkan citra pelayanan dari P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* sendiri.

e. *Job Relevance* (REL)

Komponen ini berkaitan dengan persepsi seseorang tentang seberapa pentingnya sebuah sebuah informasi atau teknologi dalam membantu atau mempengaruhi pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara penerapan sistem digitalisasi P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* telah memberikan kemudahan, relevansi terhadap kebutuhan perusahaan, dan meningkatkan kecepatan dalam pelayanan.

f. *Output Quality* (OUT)

Komponen ini berkaitan dengan tingkatan kepercayaan manusia bahwa sebuah sistem informasi atau teknologi yang mereka gunakan akan memberikan hasil yang baik untuk pekerjaan mereka. Untuk penelitian ini, semua *stakeholder* yang berpartisipasi di P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* baik dari pihak perusahaan maupun dari pihak konsumen merasakan adanya perubahan gaya

manajemen yang lebih efisien dan meningkatkan produktifitas semua *stakeholder*.

g. *Result of demonstrability* (RES)

Komponen ini berkaitan dengan hasil penggunaan teknologi informasi yang dapat diukur. Berdasarkan hasil dari wawancara menyatakan bahwa hampir semua narasumber menyatakan merasakan adanya perubahan atas hasil penggunaan penerapan sistem digitalisasi *Supply Chain Management* menggunakan Teori TAM 2, bahkan pemilik dan manajer menyatakan akan menerapkannya dalam bidang usaha lain.

h. *Perceived ease of use* (PEOU)

P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* mempercayai bahwa sistem SML lebih *fleksibel*, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya sebagai karakteristik kemudahan penggunaan. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem SML juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Persepsi manusia bahwa sebuah sistem informasi yang dilihat mudah digunakan. Komponen ini kembali mempertegas bagaimana sistem SML mudah digunakan dan membantu pekerjaan. Ditinjau dari hasil wawancara narasumber semuanya menyatakan setuju bahwa sistem digitalisasi *Supply Chain Management* mudah digunakan.

i. *Perceived of usefulness* (PU)

Komponen ini menunjukkan tingkatan seorang manusia percaya bahwa dengan menggunakan sistem informasi akan membantu dirinya untuk meningkatkan performa kerja. Berdasarkan hasil wawancara semua narasumber baik pemilik, manajer, staf, dan konsumen setuju dengan penerapan digitalisasi pada *supply chain management* sangat membantu dalam operasional perusahaan.

j. *Use behaviour* (USE)

Perilaku ketidakpuasan manusia ketika menggunakan sebuah teknologi baru. Ketika sistem yang baru muncul maka akan ada keinginan untuk melakukan peningkatan atau *upgrade* atas sistem yang digunakan. Ditinjau dari *use behaviour* semua narasumber sepakat sistem SML bisa digunakan, tetapi perlu adanya perbaikan atau penambahan fitur-fitur baru sesuai kebutuhan perusahaan.

Ringkasan Hasil Penelitian

No.	Indikator	Kesimpulan
1	*Subject Norm*	P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* sudah menerapkan sistem digitalisasi *Supply Chain Management menggunakan* Teori TAM 2 dengan mempelajari lebih mendalam yang menunjukkan adanya keinginan mencoba sistem SML yang ada.
2	*Experience*	P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* dapat melihat tingkat efisensi perkembangan usaha.
3	*Voluntariness*	Tidak ada tuntutan dan secara sukarela menggunakan sistem SML tanpa ada paksaan dan demi kemajuan usaha

4	*Image*	Penerapan sistem SML memberikan kemudahan dan kefektifan yang dapat meningkatkan kerja *supply chain management.*
5	*Job Relevance*	Digitalisasi (sistem SML) *Supply Chain Management* menggunakan Teori TAM 2 dapat memenuhi kebutuhan usaha yang mempermudah dalam pekerjaan.
6	*Output Quality*	Digitalisasi (sistem SML) *Supply Chain Management* menggunakan Teori TAM 2 relevan mendukung aktivitas-aktivitas operasional perusahaan tetapi tidak diketahui apakah memberikan omset ke perusahaan.
7	*Result of demonstrability*	Keterbukaan untuk memberikan arahan pada pengguna menujukkan bahwa sistem SML dapat memberikan manfaat yang lebih baik pada setiap usaha.
8	*Perceived ease of use*	Ditemukan adanya kemudahan dalam penggunaan sistem SML dan ingin menerapkan .
9	*Perceived of usefulness*	Ditemukan adanya manfaat dalam meningkatkan efektifitas usaha, dimana sistem manual dengan sistem SML memiliki perbedaan yang signifikan ditinjau dari sisi manfaatnya.
10	*Use behaviour*	Saat ini dapat digunakan, tetapi di harapkan adanya pengembangan sistem dan penambahan fitur-fitur sesuai kebutuhan.

5.5 Implikasi Manajerial

P.D. Sayur Mayur Lembang *Supplier* yang merupakan usaha tradisional dengan jumlah pegawai sedikit mampu untuk menerima teknologi karena lebih

mudah untuk dikontrol dan mudah untuk diberikan pelatihan. Penerapan digitalisasi *supply chain management* akan membawa keuntungan-keuntungan kepada perusahaan dengan menjadikan perusahaan lebih produktif artinya efisien dan efektif dalam pengelolaan aliran informasi, produk dan keuangan serta kinerja perusahaan akan meningkat, Cara untuk meningkatkan kualitas dari *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* dengan konsultasi dengan pakar IT untuk memperbaiki sistem lebih baik lagi dan disesuaikan dengan kebutuhan. Perusahaan juga perlu memberikan perhatian terhadap keamanan sistem, kemudahan penggunaan sistem, dan manfaat dari sistem. Tujuannya untuk memberikan kepercayaan diri kepada pengguna dalam menggunakan sistem. Disisi lain penerapan digitalisasi secara dini akan berdampak positif pada kinerja perusahaan dengan meningkatnya produktivitas pegawai dan kualitas layanan yang lebih baik yang senantiasa harus terus ditingkatkan setiap saat untuk manjamin keberlangsungan perusahaan dan pelanggan tetap terawat.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis penelitian mengenai analisis penerapan digitalisasi dengan menggunakan Teori TAM 2 memberikan nilai tambah bagi pelayanannya kepada konsumen, yaitu adalah sebagai berikut: Dilihat dari sisi konsumen penerapan sistem digitalisasi *supply chain management* meningkatkan kualitas pelayanan, sehingga ini akan merawat kerjasama semakin erat dan memberikan image dan value added baru terhadap perusahaan sebagai pembeda dengan pesaing lain.